

BAB III

GAMBARAN UMUM BRISYARIAH CABANG PADANG

A. Sejarah Berdirinya BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktifitas PT. BRISyariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahaan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, untuk melebur kedalam PT. BRISyariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Saat ini PT. BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRISyariah tumbuh dengan pesat, baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah kebawah, PT. BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dan a masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.¹

Pada awalnya PT. BRISyariah merupakan BUS BRI yang mana diresmikan pada tanggal 15 Januari 2004 oleh Direktur Utama BRI (Bapak Rujito) dan Gubernur Sumatera Barat (Zaikal Bakar, SH) seiring perkembangan waktu kemudian BUS BRI Padang ini dijadikan BRIS KC

¹Portal BRISyari'ah Padang, diakses pada 20 September 2017 dari www.brisyariah.co.id

Padang pada tahun 2009. Sebagai bagian dari keluarga besar Bank Rakyat Indonesia, PT. BRISyariah mendapatkan dukungan penuh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai pemegang saham sebagai mana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali ditahun 2008, sehingga saat ini PT. BRISyariah menjadi salah satu Bank Syariah dengan struktur permodalan yang kuat.

Saat ini PT Bank BRISyariah KC Padang telah memiliki lima kantor cabang pembantu antara lain : KCP Simpang Empat Pasaman, KCP Bukittinggi, KCP Payakumbuh, KCP Pulau Punjung, dan KCP Sungai Rumbai.

Berdasarkan hasil penelitian BI menunjukkan bahwa kota Padang menempati ranking pertama dalam hal potensi pengembangan bank syariah menurut referensi dan potensi sosial budaya. Hal ini di dukung oleh falsafah masyarakat minang yaitu "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*" yang berarti kebudayaan Minang kabau terjalin satu hubungan sintesis antara unsur adat dengan agama Islam. Sehingga antara satu unsur dengan unsur yang lainnya saling menopang dengan unsur lain secara harmonis.

Selain itu ada beberapa faktor lain yang menjadikan dipilihnya kota Padang sebagai salah satu tempat untuk berdirinya kantor Cabang BRISyariah adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis

Jarak antara kota Padang dengan kota tingkat II relatif tidak terlalu jauh sehingga memudahkan perhubungan.

2. Kondisi Demografis

a) Jumlah penduduk

Penduduk kota Padang memiliki pertumbuhan yang cukup memadai dengan tingkat pertumbuhan 1,44%.

b) Tingkat Kepadatan

Kota Padang tercatat sebagai daerah yang memiliki penduduk terbanyak di propinsi Sumatera Barat, dengan tingkat kepadatan penduduk menurut hasil registrasi tahun 2000.

c) Mata Pencaharian

Penduduk kota Padang sebagian besar berada pada sector perdagangan yang di harapkan bias menjadi nasabah potensial.

d) Pendidikan

Data yang ada menunjukan kota Padang memiliki fasilitas pendidikan yang memadai dan tersebar di seluruh wilayah. Dengan demikian diharapkan perkembangan prinsip syariah dalam bisnis perbankan di Sumatera Barat khususnya di kota Padang Insya Allah akan memperoleh sambutan positif dari segenap masyarakat.

B. Visi dan Misi BRISyariah

BRISyariah telah memiliki visi misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul perusahaan dan menjaganya agar tetap focus pada tujuan yang ingin dicapainya, berikut visi dan misi BRISyariah :

1. Visi

Visi PT. Bank BRISyariah adalah “Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauannya termudah untuk kehidupan lebih bermakna.”

2. Misi

Misi BRISyariah adalah sebagai berikut:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasikan kebutuhan financial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.²

3. Motto BRISyariah

BRISyariah mempunyai motto yaitu : “bersama wujudkan harapan bersama” sebagai perwujudan dari visi dan misi BRISyariah sendiri mempunyai arti bahwa BRISyariah ingin menjelaskan kepada seluruh *Stake Holder* BRISyariah bahwa baik Internal (Karyawan) maupun External (Nasabah) merupakan instrumen yang penting dalam rangka mewujudkan seluruh harapan *Stake Holder*.

²*Ibid.*,

C. Logo BRISyariah

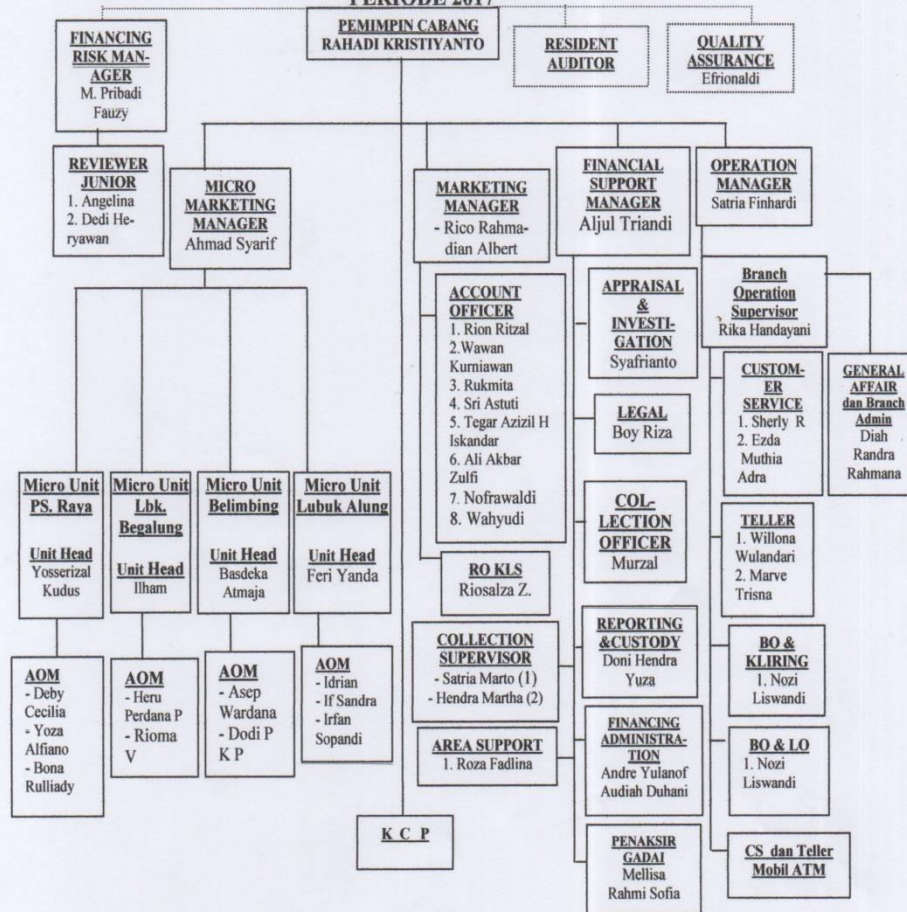


Jika dilihat dari logo atau lambang dari BRISyariah, yang membuat lambang ini berbeda dengan BRI Konvensional adalah adanya pendar cahaya di bagian atas tulisan BRISyariah. Makna yang terkandung dalam logo tersebut adalah :

- a. Berdasarkan laman BRISyariah, logo yang digunakan ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern seperti saat ini.
- b. Kombinasi warna biru dan putih yang digunakan mencirikan bahwa BRISyariah masih memiliki benang merah dengan PT. BRI (Persero), Tbk.



**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK BRISYARIAH
CABANG PADANG
PERIODE 2017**



E. Tugas dan Tanggung Jawab PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Padang

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan di BRISyariah adalah sebagai berikut :³

1. Pimpinan Cabang (Pinca)

Pimpinan cabang adalah struktur tertinggi dikantor cabang yang bertanggung jawab atas keseluruhan berjalannya sistem operasional perbankan dilevel kantor cabang dan membawahi keseluruhan manager baik bisnis maupun operasional.

2. *Operation Manager*

Operation manager bertanggung jawab atas jalannya operasional perbankan yang berada diluar aspek bisnis.

3. AFO (*Area Financing Officer*)

Area financing officer bertugas melakukan review pembiayaan, mencermati pengajuan pembiayaan untuk diajukan ke komite kantor pusat, tetapi untuk segmen mikro mulai 5-500 juta rupiah.

4. UFO (*Unit Financing Officer*)

Unit financing officer bertanggung jawab untuk menganalisa pembiayaan dan harus memahami pengetahuan perbankan mikro.

5. *Unit Head*

Unit head terbagi dua yaitu :

³ BRI Syariah, Buku Pedoman BRI Syariah Cabang Padang

a. *Relationship Officer*

Yaitu bertugas melakukan pengambilan uang/setoran/angsuran harian/mingguan/bulanan dari nasabah sesuai dengan registrasi formulir.

b. *Salles Officer*

Yaitu bertugas melakukan proses marketing untuk segmen konsumen.

6. *Funding Officer*

Yaitu bertugas melakukan proses marketing atau produk *funding* untuk segmen konsumer atau tabungan perorangan.

7. *Account Officer*

Yaitu melakukan proses marketing untuk segmen SME dan *commercial* khususnya giro dan deposito.

8. *Branch Suppor Supervisor*

Adapun tugas dari *Branch Suppor Supervisor* adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir kegiatan pelayanan dan transaksi operasional *teller* dan *costumer service* sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dan tidak ada transaksi yang tertunda penyelesaiannya untuk mencapai *service excellent (implementasi fungsi service profider)*.
- b. Memberikan dukungan kepada *operational manager*, pemimpin cabang dan semua grup BRISyariah, berupa :

- 1) Menyediakan layanan operasi *front officer* yang akurat dan tempat waktu secara konsisten.
- 2) Menyetujui atau otoritas transaksi layanan operasi *front officer* sesuai kewenangan.
- 3) Membimbing *teller* dan *costumer service* dalam melakukan tugasnya.
- 4) Sebagai narasumber dalam layanan operasi *front officer* baik untuk internal bank maupun dengan jaringan eksternal lainnya.
- 5) Membangun *team work* dan komunikasi yang efektif di *front officer* antar cabang pembantu.

9. Teller

Adapun tugas *teller* adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan semua perlengkapan berfungsi dengan baik (alat penghitung uang, alat pengecek uang palsu, bulpoin, dll).
- b. Menghitung uang, mengkonfirmasi jumlah uang kepada nasabah dan melakukan perhitungan uang di depan nasabah jika ada nasabah ingi setor atau tarik tunai.
- c. Memberikan slip kuintasi kepada nasabah dan menandatangani sebagai tanda tangan pengesah.
- d. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara jumlah kas di sistem dengan kas di terminalnya.

10. *Customer Service*

- a. Memberikan informasi produk bank.

- b. Melayani pembukuan dan penutupan rekening nasabah.
- c. *Handing complaint*, melayani segala bentuk komplain dari nasabah.
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang ditunjukkan atasan.

11. *General Affair*

General affair bertugas mengadministrasikan dokumen, surat, regiter dan biaya eksploitasi kantor cabang serta menyiapkan laporan-laporan bidang SDM dan logistik untuk menjaga tertib administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.

12. *Quality Assurance*

Adapun tugas dari *quality assurance* adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses internal kontrol di kantor cabang dan kantor cabang pembantu dibawah koordinasinya untuk meyakinkan kualitas service dan operasi terjaga dengan baik dan transaksi operasi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- b. Sebagai user representatif dari kantor cabang dalam kaitannya dengan implementasi internal kontrol dan management resiko.
- c. Sebagai pelaksana dan narasumber dalam implementasi kebijakan dan prosedur pengawasan service dan operasi.

13. Petugas *Kliring*

Adapun tugas dari kliring adalah:

- a. Melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan kliring serta transaksi back office lainnya sesuai aturan dan SLA (*Service Level Agreement*) yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent*.

- b. Memberikan dukungan kepada *Supervisor Administrasi Internal Operation Manager*, Pemimpin Cabang dan semua Grup BRIS berupa:
- 1) Memproses layanan operasi setoran dan penarikan kliring yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan konsisten.
 - 2) Sebagai narasumber dalam layanan operasi kliring dan transfer baik untuk internal Bank maupun dengan jaringan Bank eksternal lainnya.
 - 3) Menjadi bagian dari tim operation yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi efektif.
- c. Melaksanakan transaksi operasional (transfer, setoran, kliring, penarikan kliring) dan transaksi *back office* (pemindah bukuan dll) sesuai dengan jumlah normal transaksi, berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
- d. Menginput aplikasi transfer dan setoran kliring nasabah pada mesin TPK SKNBI di Kantor Cabang Wilayah Kliring BI sesuai ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- e. Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasional kliring.
- f. Melaksanakan dan berkoordinasi secara proaktif dengan *supervisor* dan karyawan lainnya dalam rangka *implementasi* kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi *back office* di kantor cabang .

g. Sebagai bagian dari Tim Operasi yang harus dapat bekerjasama dan mengikuti pelatihan dalam mewujudkan *team work* yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional Kantor Cabang.

14. *SME (Small Medium Enterprise) dan Commercial Marketing Manager*

Bertanggung jawab atas program-program marketing untuk segmen bisnis small medium dan sekaligus bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub kordinatnya baik dari sisi bisnis maupun administrasi.

15. *Collection Manager*

Bertanggung jawab menjaga kolektifitas pembiayaan dan kesehatan pembiayaan,serta memeneg pembiayaan-pembiayaan bermasalah atau terindikasi memiliki potensi akan bermasalah.

a) *Desk Collection.*

Desk collection yaitu menagih pembayaran dari nasabah *by phone*, biasanya dalam jangka waktu 1 atau 2 hari.

b) *Collection Officer*

Collection officer yaitu menagih pembayaran pada nasabah dengan cara terjun langsung ke lapangan.

c) *Restructuring*

Restructuring adalah jika ada masalah pada pembayaran dari nasabah dan memungkinkan dilakukan review ulang.

F. Budaya Kerja Bank BRISyariah kantor Cabang Padang

Pada PT. BRISyariah ada tujuh nilai budaya kerja, yaitu:

1. Tawakal

Optimis yang diawali dengan do'a dan ikhlas.

2. Kepuasan pelanggan

Memiliki kesadaran sikap dan kata untuk melayani pelanggan yang bertujuan untuk memuaskan pelanggan.

3. Penghargaan sumber daya manusia

Menempatkan dan menghargai karyawan.

4. Berorientasi bisnis

Tanggap terhadap segala perubahan dan peluang.

5. Integritas

Kesesuaian antara kata dan kerja dalam menerapkan etika kerja.

6. Antusias

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dalam bekerja.

7. Profesional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai teknis dan standar yang telah ditentukan.

G. Produk-Produk BRISyariah Kantor Cabang Padang

1. Produk *Funding* (pendanaan)

Tabungan BRISyariah mencakup tabungan faedah, tabungan haji, tabunganku, tabungan impian, tabungan giro, dan tabungan deposito.

a. Tabungan Faedah

Tabungan faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 faedah yang ditawarkan yakni : setoran awal yang ringan minimal Rp. 100.000, gratis biaya administrasi bulanan tabungan, gratis bulanan kartu ATM, biaya cek saldo, transfer dan tarik tunai murah seluruh jaringan ATM BRI, bersama, prima serta biaya debit prima murah bagi nasabah dengan nilai saldo diatas Rp. 500.000, semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas tabungan faedah BRISyariah dan menjadikan produk yang paling banyak diminati.

b. Tabungan Haji BRISyariah

Adalah simpanan yang dikhususkan bagi perorangan dengan tujuan untuk menunaikan ibadah haji. Tabungan Haji BRISyariah iB ini memiliki beberapa fasilitas :

- 1) Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
- 2) Dapat bertransaksi diseluruh jaringan kantor cabang BRISyariah secara online.
- 3) Gratis biaya asuransi jiwa dan kecelakaan dan biaya administrasi tabungan.
- 4) Bagi hasil yang kompetitif dan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapatkan.

- 5) Transaksi online dengan siskohat.
- 6) Kemudahan dalam mempersiapkan ibadah haji.

c. Tabungan Impian BRISyariah iB

Yaitu produk investasi berjangka dari BRIS bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan yang optimal. Manfaatnya adalah ketenangan serta kenyamanan investasi yang menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.⁴

Fasilitas :

1. Aman karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah,
2. Tersedia pilihan jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan.
3. Bagi hasil yang kompetitif,
4. Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapatkan.
5. Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil yang diharapkan ke rekening tabungan atau giro BRIS.
6. Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan pada saat diperpanjang.
7. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan

d. Giro BRIS iB

Giro BRIS iB adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*)

⁴ Brosur BRISyariah

yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Setoran awal minimal Rp. 2.500.000 untuk perorangan dan Rp. 5.000.000 untuk perusahaan, dan setoran selanjutnya Rp. 50.000 untuk perorangan dan perusahaan.⁵

e. Gadai BRIS iB

Gadai BRIS iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai prinsip syariah untuk ketentraman nasabah.

2. Produk *Financing* (Pembiayaan)

a. Pembiayaan komersil

Pembiayaan diatas 5 Milyar.

1) *Corporate Financing*

Pembiayaan modal kerja : memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan, baik modal kerja regular maupun musiman. Pembiayaan investasi : memenuhi kebutuhan investasi

2) *Coorporate Funding* : deposito dan giro.

b. Pembiayaan Ritel

Sukuk Negara Ritel (SUKRI) diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah yang dijual khusus kepada perorangan. Sukri adalah investasi yang aman karena pembayaran pokok dan imbalan dijamin Undang-undang. Selain itu

⁵*Ibid.*,

dapat diperdagangkan dan dijadikan agunan serta menguntungkan karena imbalan kompetitif dan pajak kecil.

c. Mikro iB

Pembiayaan modal kerja dan investasi mulai dari 5 juta sampai dengan 500 juta.

d. Pembiayaan SME dan Linkage

1) Auto

Yaitu pembiayaan diberikan kepada sektor yang terkait dengan otomotif dalam 2 pola, yaitu pembiayaan secara kemitraan (linkage) dan pembiayaan secara langsung (direct).

2) Koperasi

Yaitu pembiayaan yang diberikan melalui koperasi karyawan atau koperasi pegawai RI dengan mekanisme *executing*, yang ditunjukkan kepada karyawan suatu perusahaan atau pegawai negeri sipil (PNS) suatu instansi yang memiliki pendapatan tetap bulanan berupa gaji dan menjadi anggota koperasi.

3) Pembiayaan SME

Adalah pembiayaan diberikan kepada sektor riil dengan plafond pembiayaan diatas 5 juta sampai dengan 5 milyar.⁶

e. Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRIS iB

Yaitu pembiayaan BRISyariah dengan skim pembiayaan secara jual beli (*murabahah*) untuk mewujudkan keinginan nasabah dalam

⁶ BRI Syariah, "Business Banking". Diambil dari www.brisyariah.co.id

memiliki kendaraan bermotor dengan proses yang relatif cepat, syarat mudah, margin kompetitif sesuai syariaah.

f. Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRIS iB

Yaitu kepemilikan logam mulia, dengan memfasilitaskan kebutuhan nasabah akan emas melalui skema pinjaman *Qardh* dengan pembayaran secara angsuran sekaligus jasa pemeliharaan emas akibat emas yang dijaminkan diharapkan saat peminjamannya lunas, maka harga emas secara jangka panjang akan naik.

g. KPR BRIS iB

Yaitu pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

h. KPR Sejahtera BRIS iB

KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (develover).⁷

⁷ Modul KPR, BRISyariah

i. Dana Talang Haji BRIS iB

Yaitu dana talang haji BRIS iB merupakan layanan pinjaman (*qardh*) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusannya, sehingga nasabah leluasa dalam mewujudkan niat menuju Baitullah.

j. KMG BRIS iB (Pembiayaan Multiguna)

Yaitu pembiayaan konsumtif yang diberikan BRIS kepada nasabah perorangan untuk kepemilikan barang-barang multiguna selain rumah dan mobil dengan pembayaran secara angsurang/mencicill dalam jangka waktu yang disepakati.

